

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Skystar Ventures merupakan sebuah inkubator bisnis berbasis teknologi yang berlokasi di Universitas Multimedia Nusantara, tepatnya di kampus UMN Gedung C Lantai 12. Skystar Ventures yang berdiri sejak akhir 2013, berasal dari hasil kolaborasi antara Universitas Multimedia Nusantara dan Kompas Gramedia Group dengan tujuan untuk mendukung pengembangan *startup* tahap awal di Indonesia. Skystar Ventures sebagai inkubator bisnis berperan dalam menyediakan ruang, fasilitas, dan pendampingan bagi para pelaku *startup* untuk mengembangkan ide bisnis menjadi produk yang nyata dan siap diuji.

Dalam prosesnya, Skystar Ventures berfokus pada sektor teknologi informasi dan komunikasi yang didukung dengan aset milik Skystar Ventures, salah satunya fasilitas *coworking space* yang disediakan di lingkungan kampus UMN. Fasilitas ini bukan hanya berfungsi sebagai ruang kerja bagi para *founder startup*, melainkan sebagai ruang kolaborasi yang mampu terjadinya proses pertukaran ide, diskusi, hingga pengembangan proyek secara bersama. Selain itu, Skystar Ventures juga memiliki sumber daya manusia berupa mentor dan praktisi industri yang memiliki pengalaman dalam membangun maupun mengembangkan *startup*. Para mentor tersebut memberikan pendampingan dalam berbagai aspek bisnis, di antaranya pengembangan produk, strategi pemasaran, sampai manajemen bisnis. Kehadiran mentor menjadi salah satu faktor penting dalam membantu *startup* tahap awal dalam mengurangi risiko kegagalan dan mempercepat proses ide bisnis.

*Key Resources* dalam Skystar Ventures didukung oleh tiga sumber daya utama, yaitu sumber daya fisik, sumber daya manusia, dan sumber daya teknologi. Sumber daya fisik hadir dalam bentuk fasilitas *coworking space* yang berfungsi

sebagai ruang kerja dan kolaborasi bagi pelaku *startup*. Sementara itu, sumber daya manusia hadir melalui pengelola, mentor, dan praktisi industri yang berperan dalam proses pendampingan dan pengembangan bisnis. Kemudian, sumber daya teknologi berwujud berupa internet dan fasilitas penunjang lainnya yang memungkinkan operasional inkubasi berjalan secara efektif.

Key Partners	Key Activities	Value Propositions	Customer Relationships	Customer Segments
<b>Program</b>  <b>Teknologi</b>  <b>Publikasi</b> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi rekrutmen</li> <li>Pendaftaran online</li> <li>Bootcamp</li> <li>Pelatihan dan pendampingan</li> <li>Check Point</li> <li>Pameran dan publikasi</li> </ul> <p>7</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peluang kolaborasi bisnis</li> <li>Peluang pendanaan</li> <li>Peluang akses ke Kompas Gramedia Grup</li> <li>peluang akses program internasional</li> </ul> <p>2</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Grup Whatsapp</li> <li>Internal gathering</li> <li>Pendampingan</li> <li>Sesi sharing</li> </ul> <p>4</p>	<b>Mahasiswa UMN</b>  <b>Alumni UMN</b> 
	<b>Key Resources</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Coworking space</li> <li>Pengelola penuh waktu</li> <li>Mentor praktisi</li> <li>Internet 50 Mbps</li> </ul> <p>6</p>		<b>Channels</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Website</li> <li>Social media</li> <li>Meetup &amp; Eventbrite Page</li> <li>Newsletter</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Poster, lift, LED TV, flyer, banner, dll</li> <li>Sosialisasi</li> <li>Pameran</li> <li>Seminar &amp; workshop</li> </ul> <p>3</p>	
				<p>1</p>

Gambar 2.1. BMC Skystar Ventures Sumber: Skystar Ventures (2026)

*Startup* yang berkembang dalam ekosistem Skystar Ventures salah satunya adalah Regu Pangan. Sebuah *startup* yang bergerak sebagai *consumption consultant* yang dirancang sebagai *partner* satu regu bagi *crew* produksi, khususnya dalam kegiatan *shooting* film. Regu Pangan hadir dengan menawarkan pendekatan baru dalam sistem konsumsi produks. Selain berperan sebagai penyedia makanan, Regu Pagan fokus terhadap layanan yang turut mendukung performa kerja dan menjaga stamina *crew* agar proses produksi berjalan secara efektif dan terstruktur. Regu Pangan dalam tahap awal ini membawa misi untuk membangun sistem konsumsi produksi yang terpercaya, fleksibel, dan fokus terhadap performa guna mendukung kelancaran alur *crew* di lapangan.

Identitas tersebut tercermin dalam logo Regu Pangan yang menampilkan karakter *scout* sebagai representasi nilai merek yang diusung. Karakter ini

merepresentasikan *partner* yang sigap, komunikatif, fleksibel, suportif, dan cerminan alam yang selaras dengan medan produksi. Secara visual, logo ini juga merefleksikan karakter tim Regu Pangan yang tangguh, rasional, peduli terhadap lingkungan, dan siap bekerja sama dalam berbagai situasi produksi.



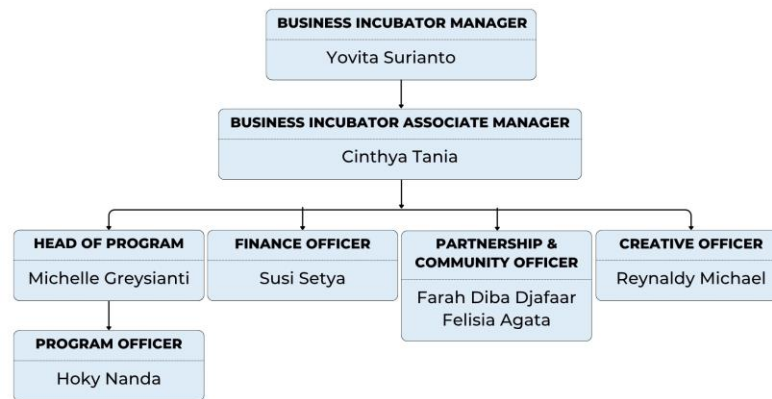
Gambar 2.2 Logo Regu Pangan sumber: Regu Pangan (2026).

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Skystar Ventures memiliki tatanan struktur organisasi yang sudah jelas secara hierarkis karena untuk mendukung pelaksanaan program inkubasi bisnis secara efisien dan efektif. Tatanan struktur ini dirancang agar setiap unit kerja memiliki peran yang jelas dalam menjalankan pembinaan, pendampingan, dan pengembangan *startup* yang berada di bawah naungannya. Struktur pada Skystar Ventures terdapat *Business Incubator Manager* yang menjadi navigasi dalam merancang arah strategis, membuat kebijakan-kebijakan utama, dan selalu mengawasi performa program. *Business Incubator Manager* memiliki asisten atau pendamping bernama *Business Incubator Vice Manager*. Fungsinya untuk menjaga agar semua *team* pada Skystar bekerja dengan rapi, dan tetap sesuai rencana.

Selanjutnya, terdapat posisi fungsional untuk efektifitas *flow* seperti *Head of Program*, *Head of Creative*, dan *Finance Officer* yang berperan besar sebagai pengelola program, strategi komunikasi, dan keuangan. Sementara itu, pada tingkat operasionalnya terdapat *Program Officer*, *Community Officer*, *Partnership*

*Officer*, dan *Creative Officer* yang menjalankan kegiatan teknis harian serta membangun relasi dengan *startup* binaan.



Gambar 2.3. Bagan Struktur Organisasi Skystar Ventures. Sumber: Skystar Ventures (2026)

Kolaboratif adalah cara kerja sama Regu Pangan untuk menjalankan sebuah bisnis *startup* dengan struktural hierarki yang merata karena semuanya memiliki peran penting dan sepadan. Penulis mengambil peran CMO untuk pengembangan strategi pemasaran dan pengenalan kepada publik, sedangkan CFO fokus kepada *cash flow* dan pengelolaan *budget* yang ada untuk tetap bertahan dan berjalan berjalan. Kemudian, COO fokus kepada alur dan operasional pada lapangan dan menghubungkan sebuah sistem internal dengan eksternal. Penulis selaku CMO akan selalu berkolaborasi secara terintegrasi dengan CEO agar semua departemen dapat berjalan sesuai arah misi Regu Pangan.



Gambar 2.4 Bagan Struktur Organisasi Regu Pangan sumber: Regu Pangan (2026)